

# MANAJEMEN EKONOMI PEMBANGUNAN

## Prinsip Dasar dan Aplikasi

Pembangunan ekonomi sebuah negara dapat diukur dari beragam indikator dinamis yang mewakili dinamika pertumbuhan ekonomi dan respon sosial terhadapnya yang secara garis besar bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan secara merata bagi seluruh warganya. Di sinilah diperlukan kajian perencanaan dan pengelolaan yang tepat dari sisi ekonomi pembangunan yang berusaha membahas beragam isu pembangunan dan mencari solusi kritis, kreatif, dan inovatif atas persoalan baik itu dari sektor bisnis, keuangan, ataupun perbankan. Oleh karena itu, pemahaman yang tepat prinsip dasar dan aplikasi manajemen ekonomi pembangunan sangat penting untuk meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya dan mekanisme ekonomi demi meningkatkan taraf hidup masyarakat dalam rangka mencapai kemakmuran dan kesejahteraan bersama yang lestari dari waktu ke waktu.

Buku yang ditulis secara kolaboratif oleh para penulis berdasarkan pengalaman profesional dan akademis mereka ini secara lugas dan cermat membahas prinsip dasar dan aplikasi manajemen ekonomi pembangunan. Di dalamnya dibahas konsep dan ruang lingkup ekonomi pembangunan berkelanjutan dan teori dasar ekonomi pembangunan. Konsep dan analisis pertumbuhan dan pembangunan ekonomi serta tinjauan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan kemudian diuraikan. Selanjutnya dibahas konsep dan analisis kemiskinan dan distribusi pendapatan, tipe dan tahapan pembangunan ekonomi dan konsep dan analisis tinjauan kependudukan dan tenaga kerja. Penjelasan mengenai konsep indikator dan ukuran keberhasilan pembangunan serta konsep bisnis dan perdagangan dalam ekonomi pembangunan diberikan sebelum ditutup dengan paparan mengenai peluang dan strategi kewirausahaan dalam ekonomi pembangunan.

Setelah membaca buku ini pembaca diharapkan agar mendapat pemahaman yang tepat, luas, dan dalam atas prinsip dasar dan aplikasi manajemen ekonomi pembangunan.

MANAJEMEN EKONOMI PEMBANGUNAN : PRINSIP DASAR DAN APLIKASI

Aan Julia | Aryanti Muhtar Kusuma  
Asnita Frida Sebayang | Desry Jonelda Louhenapessy  
Eliza | Eti Jumiati | Hermi Oppier Sherly Ferdinandus  
Tamin M. Zakaria Amin | Warcito

# MANAJEMEN EKONOMI PEMBANGUNAN

## Prinsip Dasar dan Aplikasi

Editor : GCAINDO



**GCAINDO**  
inspiring and empowering

Scan this code  
and you'll find us



**BINTANG**  
SEMESTA MEDIA

ISBN: 978-623-5361-57-4



9 786235 361574



**GCAINDO**  
inspiring and empowering



# MANAJEMEN EKONOMI PEMBANGUNAN

## Prinsip Dasar dan Aplikasi

Editor : GCAINDO

Aan Julia | Aryanti Muhtar Kusuma  
Asnita Frida Sebayang | Desry Jonelda Louhenapessy  
Eliza | Eti Jumiati | Hermi Oppier Sherly Ferdinandus  
Tamin M. Zakaria Amin | Warcito



**GCAINDO**  
inspiring and empowering



# Manajemen Ekonomi Pembangunan : Prinsip Dasar dan Aplikasi

**Penulis:** Aan Julia, Aryanti Muhtar Kusuma, Asnita Frida Sebayang, Desry Jonelda Louhenapessy, Eliza, Eti Jumiati, Hermi Oppier Sherly Ferdinandus, Tamin M. Zakaria Amin, Warcito.

**Editor:** GCAINDO

Tata letak: GCAINDO

Desain sampul: GCAINDO

Diterbitkan melalui:

Bintang Semesta Media

Anggota IKAPI No. 147/DIY/2021

Jl. Wonosari Km 8,5, Dukuh Gandu RT 05, RW 08

Sendangtirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta 57773

Telepon: (0274) 4358369 , Mobile: (0) 858-6534-2317

Email: redaksibintangpustaka@gmail.com

Website: www.bintangpustaka.com, www.pustakabintangmadani.com

Cetakan Pertama: 2022

Yogyakarta, Bintang Semesta Media 2022

xii + 168 halaman, 150 mm x 230 mm

ISBN: 978-623-5361-57-4

Hak cipta © 2022 pada penulis.

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Gambar pada sampul depan: Lagoon (Pixabay).

Gambar pada awal setiap bab: Firmbee.com (Unsplash), rosa natasa from (Pexels), Jorge Franganillo (Visualhunt), Fakhri Anindita (Visualhunt), Australian Embassy Jakarta (Visualhunt), Jorge Franganillo (VisualHunt), antonemus (VisualHunt), h\_ Ammaeya (Visualhunt), Kanchanara (Unsplash), RODNAE Productions (Pexels).

**Disclaimer:** GCAINDO sebatas melakukan *proof-reading*, cek kesalahan tulis, format tulisan, dan *layout setting* untuk tujuan kerapian dan artistik buku. Isi tulisan sepenuhnya adalah tanggung jawab Penulis. GCAINDO dan Penerbit tidak bertanggung jawab atas isi tulisan setiap Penulis.

## Kata Pengantar

Pembangunan ekonomi sebuah negara dapat diukur dari beragam indikator dinamis yang mewakili dinamika pertumbuhan ekonomi dan respon sosial terhadapnya yang secara garis besar bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan secara merata bagi seluruh warganya. Di sinilah diperlukan kajian perencanaan dan pengelolaan yang tepat dari sisi ekonomi pembangunan yang berusaha membahas beragam isu pembangunan dan mencari solusi kritis, kreatif, dan inovatif atas persoalan baik itu dari sektor bisnis, keuangan, ataupun perbankan. Oleh karena itu, pemahaman yang tepat prinsip dasar dan aplikasi manajemen ekonomi pembangunan sangat penting untuk meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya dan mekanisme ekonomi demi meningkatkan taraf hidup masyarakat dalam rangka mencapai kemakmuran dan kesejahteraan bersama yang lestari dari waktu ke waktu.

Buku yang ditulis secara kolaboratif oleh para penulis berdasarkan pengalaman profesional dan akademis mereka ini secara lugas dan cermat membahas prinsip dasar dan aplikasi manajemen ekonomi pembangunan. Di dalamnya dibahas konsep dan ruang lingkup ekonomi pembangunan berkelanjutan dan teori dasar ekonomi pembangunan. Konsep dan analisis pertumbuhan dan pembangunan ekonomi serta tinjauan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan kemudian diuraikan. Selanjutnya dibahas konsep dan analisis kemiskinan dan distribusi pendapatan, tipe dan tahapan pembangunan ekonomi dan konsep dan analisis tinjauan kependudukan dan tenaga kerja. Penjelasan mengenai konsep indikator dan ukuran keberhasilan pembangunan serta konsep bisnis dan perdagangan dalam ekonomi pembangunan diberikan sebelum ditutup dengan paparan mengenai peluang dan strategi kewirausahaan dalam ekonomi pembangunan.

Setelah membaca buku ini pembaca diharapkan agar mendapat pemahaman yang tepat, luas, dan dalam atas prinsip dasar dan aplikasi manajemen ekonomi pembangunan.

GCAINDO

# Daftar Isi

Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Gambar .....	vii
Daftar Tabel .....	viii
Profil Penulis .....	ix
<b>1 Konsep dan Ruang Lingkup Ekonomi Pembangunan Berkelanjutan .....</b>	<b>1</b>
1.1 Pendahuluan.....	2
1.2 Indikator pembangunan kuantitatif menuju indikator pembangunan kualitatif.....	5
1.3 Ekonomi sirkuler ( <i>circular economy</i> ) dalam ekonomi pembangunan.....	9
1.4 Modal budaya dan pembangunan berkelanjutan .....	10
1.5 Pembangunan berkelanjutan dan transformasi digital .....	14
<b>2 Teori Dasar Ekonomi Pembangunan .....</b>	<b>19</b>
2.1 Pendahuluan.....	20
2.2 Pembangunan.....	20
2.2.1 <i>Kajian pembangunan</i> .....	20
2.2.2 <i>Teori-teori pembangunan</i> .....	24
<b>3 Konsep dan Analisis Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi .....</b>	<b>35</b>
3.1 Konsep dari pertumbuhan ekonomi.....	36
3.2 Teori pertumbuhan ekonomi.....	36
3.3 Faktor-faktor penentu pertumbuhan ekonomi .....	38
3.3.1 <i>Barang modal</i> .....	39
3.3.2 <i>Tenaga kerja</i> .....	40
3.3.3 <i>Penggunaan teknologi</i> .....	40
3.3.4 <i>Uang</i> .....	40
3.4 Analisis pertumbuhan dan pembangunan ekonomi .....	41
3.5 Perbedaan pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi .....	42
3.6 Ciri-ciri pembangunan ekonomi .....	43
3.7 Tujuan pembangunan ekonomi .....	43
3.8 Dampak pembangunan ekonomi.....	44
3.9 Dampak negatif pembangunan ekonomi.....	45
3.10 Indikator tahap keberhasilan pembangunan ekonomi.....	45

<b>4</b>	<b>Tinjauan Pertumbuhan Ekonomi dan Pemerataan Pembangunan .....</b>	<b>49</b>
4.1	Pendahuluan.....	50
	4.1.1 <i>Teori pertumbuhan ekonomi menurut David Ricardo</i> .	51
	4.1.2 <i>Teori pertumbuhan ekonomi menurut Adam Smith</i> ....	51
4.2	Pertumbuhan ekonomi.....	52
4.3	Pemerataan ekonomi.....	55
4.4	Pembangunan ekonomi.....	56
<b>5</b>	<b>Konsep dan Analisis Kemiskinan dan Distribusi Pendapatan..</b>	<b>59</b>
5.1	Pendahuluan.....	60
5.2	Kemiskinan .....	60
5.3	Ukuran kemiskinan .....	61
5.4	Faktor-faktor penyebab kemiskinan .....	62
5.5	Distribusi pendapatan .....	63
5.6	Penyebab ketidakmerataan distribusi pendapatan .....	63
5.7	Ukuran distribusi pendapatan .....	64
	5.7.1 <i>Kriteria Bank Dunia</i> .....	64
	5.7.2 <i>Kurva Lorenz</i> .....	65
	5.7.3 <i>Koefisien Gini</i> .....	65
5.8	<i>Keterkaitan ketimpangan distribusi pendapatan dan kemiskinan</i> .....	66
5.9	<i>Analisis kemiskinan dan distribusi pendapatan</i> .....	67
<b>6</b>	<b>Tipe dan Tahapan Pembangunan Ekonomi .....</b>	<b>69</b>
6.1	Pendahuluan.....	70
6.2	Definisi pembangunan ekonomi .....	72
6.3	Tipe pembangunan ekonomi .....	76
6.4	Tahapan pembangunan ekonomi.....	77
<b>7</b>	<b>Konsep Indikator dan Ukuran Keberhasilan Pembangunan .....</b>	<b>85</b>
7.1	Pendahuluan.....	86
7.2	Indikator pembangunan .....	87
7.3	Indikator moneter .....	89
	7.3.1 <i>Pendapatan per kapita</i> .....	89
	7.3.2 <i>Indikator kesejahteraan bersih (net economic welfare)</i> .....	90
7.4	<i>Indikator non moneter</i> .....	91
	7.4.1 <i>Indikator sosial</i> .....	91
	7.4.2 <i>Indeks kualitas hidup</i> .....	92
	7.4.3 <i>Human development index atau indeks pembangunan manusia (IPM)</i> .....	93
7.5	Indikator campuran .....	96
	7.5.1 <i>Pendidikan</i> .....	96
	7.5.2 <i>Kesehatan</i> .....	96
	7.5.3 <i>Tempat tinggal</i> .....	97

7.5.4	<i>Angkatan kerja</i> .....	97
7.5.5	<i>KB dan fertilitas</i> .....	98
7.5.6	<i>Ekonomi</i> .....	98
7.5.7	<i>Kriminalitas</i> .....	99
7.5.8	<i>Perjalanan wisata</i> .....	99
7.5.9	<i>Akses media massa</i> .....	99
<b>8</b>	<b>Konsep dan Analisis Tinjauan Kependudukan dan Tenaga Kerja</b> .....	<b>101</b>
8.1	Pendahuluan.....	102
8.2	Isu kependudukan global.....	102
8.3	Penduduk, pembangunan dan ketenagakerjaan.....	105
8.4	Ketenagakerjaan.....	110
8.5	Upah dan penggunaan tenaga kerja .....	116
<b>9</b>	<b>Konsep Bisnis dan Perdagangan dalam Ekonomi Pembangunan</b> .....	<b>119</b>
9.1	Pendahuluan.....	120
9.2	Konsep bisnis.....	120
	9.2.1 <i>Organisasi bisnis</i> .....	121
	9.2.2 <i>Struktur pasar (market structure)</i> .....	123
	9.2.3 <i>Strategi bisnis</i> .....	124
	9.2.4 <i>Strategi pertumbuhan (growth strategy)</i> .....	126
9.3	Perdagangan .....	128
9.4	Ekonomi pembangunan .....	130
9.5	Penutup.....	136
<b>10</b>	<b>Peluang dan Strategi Kewirausahaan dalam Ekonomi Pembangunan</b> .....	<b>137</b>
10.1	Pendahuluan.....	138
10.2	Peluang kewirausahaan .....	139
10.3	Strategi kewirausahaan .....	142
10.4	Peran pemangku kepentingan di dalam jaringan kewirausahaan.....	148
10.5	Elemen-elemen ekonomi pembangunan .....	152
	Daftar Pustaka .....	153
	Glosarium.....	165
	Indeks .....	167

## Daftar Gambar

Gambar 1.1	Pergeseran indikator ekonomi pembangunan.....	6
Gambar 1.2	Indikator sustainable development agendas (SDGs), diolah dari SDGs .....	7
Gambar 1.3	Transformasi <i>intangible cultural capital</i> menjadi <i>tangible cultural capita</i> .....	11
Gambar 2.1	Perekonomian Indonesia yang di ukur menurut besaran produk domestik bruto (PDB) .....	31
Gambar 5.1	Lingkar setan kemiskinan versi Nurkse.....	62
Gambar 5.2	Ukuran distribusi pendapatan versi Bank Dunia .....	64
Gambar 5.3	Kurva Lorenz .....	65
Gambar 8.1	Penduduk Cina berdasarkan kelompok umur .....	103
Gambar 8.2	10 negara dengan persentase pertumbuhan penduduk tertinggi (2015-2020) (World Atlas) .....	104
Gambar 8.3	<i>World income and regional percentage of the population</i> .....	106
Gambar 8.4	Kategori penduduk .....	107
Gambar 8.5	Upah vs. kesempatan kerja .....	115
Gambar 8.6	Proses penentuan upah .....	117
Gambar 8.7	Proses penentuan UMP berdasarkan KHL .....	118
Gambar 9.1	Alternatif strategi pertumbuhan .....	127
Gambar 9.2	Aliran pendapatan melingkar .....	132
Gambar 9.3	Permintaan dan penawaran uang .....	133
Gambar 9.4	Kenaikan permintaan agregat .....	134
Gambar 9.5	Dampak kebijakan ekonomi makro .....	135
Gambar 10.1	Penduduk Indonesia berdasarkan usia .....	140
Gambar 10.2	Global Entrepreneurship Index 2018–2019.....	141



## Daftar Tabel

Tabel 2.1	Data laju pertumbuhan ekonomi.....	32
Tabel 8.1	Negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia dan negara ASEAN.....	103
Tabel 8.2	Sensus 2020.....	108
Tabel 9.1	Perbandingan 15 MNC terbesar dan negara terpilih: 2018.	122
Tabel 9.2	Fitur dari empat struktur pasar.....	124

## Profil Penulis

**Dr. Asnita Frida Sebayang, S.E., M.Si.**, bekerja sebagai Dosen Tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung sejak 2001. Ia mengawali karir sebagai Asisten Peneliti di Pusat Antar Universitas (PAU) Universitas Gadjah Mada (1999–2001). Saat ini, ia menjabat sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama FEB UNISBA, dan pernah menjabat sebagai Wakil Dekan I (2016–2018), Pejabat Sementara Dekan (Januari 2018–April 2020), dan Wakil Dekan III (2020–2022). Pendidikannya diselesaikan di Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (IESP) Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada (1999), Magister Sains di FE Universitas Gadjah Mada (M.Si.), dan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan Pengembangan Kebijakan (SAPPK) Institut Teknologi Bandung (Dr.). Bidang keahliannya adalah Kebijakan Pembangunan dan Perencanaan Ekonomi Wilayah. Penghargaan yang telah diterimanya adalah Finalis Peneliti Muda Indonesia (2008) dan Pemakalah Terbaik Asosiasi Sekolah Perencanaan (ASPI) di Bukit Tinggi (2009).

**Eliza, S.E., M.Si.**, adalah Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang sejak 2012 yang mengampu mata kuliah Matematika (Matematika Ekonomi dan Matematika Bisnis). Beberapa tahun terakhir ini ia fokus mengampu mata kuliah Statistik (Statistik Ekonomi maupun Statistik Bisnis). Ia memiliki gelar keilmuan S1 dan S2 di bidang Ekonomi Pembangunan dengan konsentrasi Perencanaan Pembangunan. Ia aktif melaksanakan penelitian sesuai dengan bidang keilmuan yang dimiliki dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Di tahun 2019 ia memperoleh Dana Hibah dari Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan KEMENRISTEKDIKTI untuk Program Pengabdian kepada Masyarakat, Pengabdian kepada Masyarakat Kompetitif Nasional dengan Skema Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS). Saat ini, ia sedang studi Program Doktor di bidang Kajian Lingkungan dan Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang. Ia adalah Reviewer di salah satu jurnal Published Perkumpulan Dosen Indonesia Maju (International Journal of Management and Business) dan Jurnal Laporan Abdimas Rumah Ilmiah serta juga aktif menulis buku (ajar, referensi, dan digital).

**Sherly Ferdinandus, S.E., M.Si.**, saat ini bekerja sebagai Dosen Jurusan Ekonomi Studi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura Ambon sejak 2005. Bidang keahliannya adalah Perencanaan Pembangunan. Penelitian yang telah dihasilkan adalah: *The Effect of training competency on employes organizational commitment at PT Bank Danamon in Ambon City*, Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Ambon, Kontribusi Sektor Pertanian dan Sub Sektor perikanan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Aru, Pengaruh Tingkat Upah dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Ambon, Analisis pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap tingkat kemiskinan dan kesenjangan pendapatan di Kota Ambon. Ia juga telah menulis buku *Advance Organization 5.0 : Nurturing Collaborative and Agile teamwork in Digital Era dan Manajemen Pengabdian Masyarakat : Konsep Dasar dan Aplikasi*.

**Hermi Oppier, S.E., M.Si.**, saat ini bekerja sebagai Pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura sejak 2006. Ia memulai karir sebagai Dosen tidak tetap di Sekolah Tinggi Ilmu Politik dan Kebangsaan (STISP) di Masohi (2004–2006). Pendidikannya diselesaikan di Universitas Kristen Indonesia Maluku (1999) di bidang Ekonomi Pembangunan (S.E.), dan Universitas Sam Ratulangi Manado (2003) di bidang Perencanaan Pembangunan Wilayah (M.Si.). Beberapa buku yang telah ditulisnya adalah: *book chapter* Perekonomian Indonesia (Suatu Tinjauan Konseptual), *book chapter* Ekonomi Mikro, *book chapter* Ekonomi Moneter (Teori dan Kebijakan), serta *book chapter* Manajemen Ekonomi Pembangunan (Prinsip Dasar dan Aplikasi).

**Aryanti Muhtar Kusuma, S.E., M.Si.**, saat ini bekerja sebagai Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus sejak 2019. Ia pernah bekerja sebagai Fasilitator Usaha Bersama Komunitas untuk mendorong peningkatan pendapatan ekonomi perdesaan berbasis komunitas warga desa di Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. Pendidikan sarjananya di selesaikan di Universitas Muhammadiyah Surakarta (2011–2015) di bidang Ekonomi Pembangunan (S.E.) dan Universitas Sebelas Maret (UNS) (2015–2017) di bidang Ekonomi Pembangunan (M.Si.) untuk program magisternya.

**Eti Jumiati, S.E., M.M.**, saat ini bekerja sebagai Dosen di STAI Al-Muhajirin Purwakarta dan menjabat sebagai Ketua Prodi Perbankan Syariah. Ia menyelesaikan pendidikan S1 di bidang Ekonomi (S.E.) di STIE Tribuana dan S2 di bidang Manajemen (M.M.) di STIE ISM. Saat ini ia sedang menyelesaikan program Doktorat di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Buku pertamanya terbit pada tahun 2020 dengan judul "Ekonomi Digital", dan telah terbit beberapa jurnal tingkat nasional. Prestasi yang dicapainya adalah sebagai Trainer ILO, Trainer di Dinas Sosial Purwakarta, Trainer Serikat Pekerja dan pernah menjadi Dosen Terbaik di Kampus STAI Al-Muhajirin. Organisasi yang masih digeluti diantaranya: Pengurus Setikat Pekerja (SPSI) tingkat nasional, Anggota Forum Klinik PPRG Jawa Barat, Sekretaris APTISI Wil. Purwakarta Subang, Sekretaris ARTIPENA Wil. Purwakarta Subang, Pengurus Lembaga Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (LPTNU), Anggota Persatuan Dosen Manajemen Indonesia, Pengurus Generasi Digital Indonesia (Gradasi) Jawa Barat, Ketua Program Studi Perbankan Syariah, dan Ketua BLKK Al-Muhajirin Purwakarta.

**Aan Julia, S.E., M.Si.**, sejak tahun 1997 sampai saat ini bekerja sebagai Dosen di Program Studi Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung. Ia aktif dalam berbagai penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga dalam mendampingi mahasiswa dalam kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa, baik di lingkungan Universitas maupun di berbagai lembaga pemerintahan lainnya. Pendidikan sarjana (S.E.) diselesaikannya di Universitas Katolik Parahyangan di tahun 1992 di Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. Gelar Magister (M.Si.) diperolehnya dari Universitas Gadjah Mada di tahun 2001 di Program Studi Ilmu Ekonomi. Mata Kuliah yang menjadi keahliannya adalah Ekonomi Pembangunan, Ekonomi Kependudukan serta Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan, Ekonomi Makro, dan Ekonomi Industri. Buku yang telah ditulisnya adalah Buku Ajar Ekonomi Kependudukan, Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan.

**Desry Jonelda Louhenapessy, S.E., M.Si.**, saat ini bekerja sebagai Dosen Tetap pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura Ambon sejak 2005. Ia menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Pattimura (1995) serta pendidikan S2 di Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran Bandung (2011). Bidang keahliannya adalah Ekonomi Pembangunan, Ekonomi Internasional dan Ekonomi Moneter. Ia mengampu mata kuliah Teori Ekonomi Makro, Ekonomi Internasional dan Ekonomi Moneter dan bekerja sebagai Tutor untuk beberapa mata kuliah di UPBJJ Universitas Terbuka Ambon. Sejak 2017-2021, ia menjabat sebagai anggota Devisi Pengkajian dan pada 2021-2025 adalah anggota Devisi Penelitian pada Laboratorium Pengkajian dan Pelatihan Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura. Ia aktif menulis di

beberapa media massa serta telah menghasilkan beberapa artikel ilmiah baik yang dipublikasikan maupun tidak.

**Dr. Ir. Tamin M. Zakaria Amin, M.Sc., M.B.A.**, saat ini mendapat penugasan dari Menteri PUPR sebagai Tenaga Ahli Menteri PUPR bidang SPAM. Ia adalah CEO dan Founder konsultan PT Daiton Mitra Sarana yang didirikan tahun 2016 dan fokus di bidang Corporate Learning and Transformation. Sebelumnya ia adalah PNS di Kementerian PUPR tahun 1981-2015. Ia pernah mengemban berbagai jabatan strategis, yaitu: PEMIMPIN PROYEK, Direktur Pengembangan Air Minum, Kem. PU, dan terakhir Ketua BPPSPAM Kementerian PUPR. Ia juga adalah Dosen di BBS BINUS University program S1 dan S2. Pendidikannya diselesaikan di ITB, Bandung (1980, Sarjana Teknik Penyehatan, Ir.); Institute for Housing and Urban Development Studies (IHS), Rotterdam (1996, M.Sc in Urban Environmental Management); Maastricht School of Management (MSM), Maastricht (2006, M.B.A. in Banking and Finance); dan BINUS University, Jakarta (2018, Dr. bidang Ilmu Manajemen). Ia pernah mengikuti seminar internasional di USA, Belanda, Perancis, Spanyol, Yunani, Singapore, Jepang, Korea Selatan, China, dan Taiwan.

**Warcito, S.P., M.M.**, saat ini, diamanahi sebagai Sekretaris Pusat Pengembangan Sumber daya Manusia (P2SDM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) IPB dan sebagai Ketua Perkumpulan Profesi Pendamping Wirausaha Indonesia (2020–2025) dan Asosiasi Peneliti Terapan Indonesia (2021–2026). Pendidikannya diselesaikan di IPB (2003) di bidang Manajemen Agribisnis (S.P.), Universitas Ibn Khaldun Bogor (2011) di bidang Manajemen konsentrasi MSDM (M.M.), dan saat ini sedang menyelesaikan tugas akhir di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) di bidang Ilmu Manajemen Konsentrasi MSDM (Dr.). Bidang keahliannya adalah Human Resource Management, Entrepreneurship dan SMEs. Beberapa publikasi yang telah ditulisnya adalah: Performance Human Resources of Owners Micro and Small Businesses in the Upgrading MSMEs Program, Bogor District (2020); The determination of the success factors of the new entrepreneurs of growth program (2021); Entrepreneurship Competence Improvement Program Strategies for Micro Enterprises and Small In Bogor District (2021); dan The Implementation of CIPP Evaluation Model for Analyzing Evaluation Program Success of New Entrepreneurs Growth (2021).



# 2

## TEORI DASAR EKONOMI PEMBANGUNAN

Eliza, S.E., M.Si.

*A job is the best cure for poverty, and that's why economic development and job creation has been my principle focus.*

— **Luther Strange**



## 2.1 Pendahuluan

Ekonomi pembangunan adalah cabang ekonomi yang mempelajari aspek-aspek ekonomi dalam proses pembangunan di negara berkembang. Selain berfokus pada metode pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi, dan perubahan sosial, ekonomi pembangunan juga memperluas kesempatan bagi penduduk dengan mendukung perbaikan kondisi kesehatan, pendidikan, dan tempat kerja melalui sektor publik atau swasta (Bell, 1987).

Ekonomi pembangunan mencakup perumusan teori dan metode yang menentukan kebijakan dan praktik dan dapat diterapkan di tingkat domestik maupun internasional (Arndt, 1981). Contohnya adalah restrukturisasi insentif pasar atau penggunaan matematika dalam analisis proyek (misalnya optimisasi inter-temporal), atau perpaduan metode kuantitatif dan kualitatif.

Berbeda dengan bidang ekonomi lainnya, pendekatan ekonomi pembangunan mempertimbangkan faktor-faktor sosial dan politik dalam pembuatan rencana tertentu (Todaro, 2006). Berbagai pendekatan mempertimbangkan faktor yang mendorong konvergensi atau non konvergensi ekonomi di tingkat rumah tangga, provinsi, dan negara.

Proses perubahan yang mencakup seluruh sistem sosial, dalam hal ini, seperti: politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan, pendidikan dan teknologi, kelembagaan, serta budaya, dapat disebut dengan pembangunan (*development*) (Alexander, 1994). Portes (1976) mendefinisikan pembangunan sebagai transformasi ekonomi, sosial dan budaya. Pembangunan yang sesungguhnya tidak perlu dihubungkan dengan aspek-aspek spasial, dikarenakan membuktikan keberhasilan dalam banyak hal melalui kebijakan ekonomi.

## 2.2 Pembangunan

### 2.2.1 Kajian pembangunan

Pembangunan, pada awalnya sering ditemukan adanya pemikiran yang mengidentifikasi dengan perkembangan, modernisasi dan industrialisasi, bahkan westernisasi. Seluruh pemikiran tersebut didasarkan pada aspek perubahan, di mana pembangunan, perkembangan, dan modernisasi serta industrialisasi, secara keseluruhan

mengandung unsur perubahan. Namun begitu, keempat hal tersebut mempunyai perbedaan yang cukup prinsipil, karena masing-masing mempunyai latar belakang, azas dan hakikat yang berbeda serta prinsip kontinuitas yang berbeda pula, meskipun semuanya merupakan bentuk yang merefleksikan perubahan (Riyadi & Bratakusumah, 2005). Pembangunan (*development*) adalah proses perubahan yang mencakup seluruh sistem sosial, seperti politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan, pendidikan dan teknologi, kelembagaan, dan budaya (Alexander, 1994). Portes (1976), mendefinisikan pembangunan sebagai transformasi ekonomi, sosial dan budaya. Pembangunan adalah proses perubahan yang direncanakan untuk memperbaiki berbagai aspek kehidupan masyarakat. Menurut Tikson (2005) bahwa pembangunan nasional dapat pula diartikan sebagai transformasi ekonomi, sosial dan budaya secara sengaja melalui kebijakan dan strategi menuju arah yang diinginkan.

Pembangunan juga mula-mula diartikan sebagai pertumbuhan ekonomi. Suatu masyarakat di nilai berhasil melaksanakan pembangunan, apabila pertumbuhan ekonomi masyarakat tersebut cukup tinggi. Dengan demikian, yang diukur adalah produktivitas masyarakat atau produktivitas negara setiap tahunnya (Rochajat *et al.*, 2011). Dalam bidang sosial, usaha-usaha pembangunan pada umumnya diarahkan untuk mengembangkan nilai-nilai dan sikap-sikap dalam masyarakat yang lebih kondusif bagi pembaharuan, pembangunan, pembangunan dan pembinaan bangsa. Hal ini termasuk pengembangan motivasi usaha yang bersifat produktif. Yang lebih penting adalah dapat dikembangkan suatu proses pendewasaan masyarakat melalui pembinaan dan dorongan serta adanya energi.

Indikator penting dalam menganalisis pembangunan ekonomi yang terjadi di suatu negara salah satunya adalah pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi pada dasarnya mengandung makna yang berbeda. Pembangunan ekonomi umumnya dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan kenaikan pendapatan riil per kapita penduduk suatu negara dalam jangka panjang disertai oleh sistem kelembagaan. Adapun pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan GDP atau GNP tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk, atau apakah perubahan struktur ekonomi terjadi atau tidak (Arsyad, 1999). Usaha dalam bidang ekonomi ditujukan untuk menambah

peralatan modal dan keterampilan agar satu sama lain dapat saling mendukung usaha-usaha dalam peningkatan pendapatan per kapita serta produktivitas per kapita. Pemupukan modal sangat tergantung pada tabungan dalam negeri, terutama tabungan masyarakat, untuk itu berbagai upaya perlu diupayakan untuk mencapainya (Subandi, 2011).

Pembangunan menghendaki adanya proses pertumbuhan ekonomi yang diikuti dengan perubahan (*growth plus change*) dalam perubahan struktur ekonomi, dari pertanian ke industri atau jasa, perubahan kelembagaan, baik lewat regulasi maupun reformasi kelembagaan. Pembangunan secara berencana lebih dirasakan sebagai suatu usaha yang lebih rasional dan teratur bagi pembangunan masyarakat yang belum atau baru berkembang (Subandi, 2011). Adapun pembangunan menurut beberapa ahli, yaitu pembangunan menurut Rogers adalah perubahan yang berguna menuju suatu sistem sosial dan ekonomi yang diputuskan sebagai kehendak suatu bangsa (Rochajat *et al.*, 2011). Selanjutnya menurut W. W Rostow pembangunan merupakan proses yang bergerak dalam sebuah garis lurus, yaitu dari masyarakat terbelakang ke masyarakat negara yang maju (Abdul, 2004).

Selanjutnya Todaro (2000) mengatakan bahwa keberhasilan pembangunan ekonomi ditunjukkan oleh tiga nilai pokok, yaitu:

- berkembangnya kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokoknya (*basic needs*),
- meningkatnya rasa harga diri (*self-esteem*) masyarakat sebagai manusia, dan
- meningkatnya kemampuan masyarakat untuk memilih (*freedom free servitude*).

Pembangunan merupakan suatu kenyataan fisik sekaligus tekad suatu masyarakat untuk berupaya sekeras mungkin melalui serangkaian kombinasi proses sosial, ekonomi dan institusional, demi mencapai kehidupan yang serba lebih baik. Untuk mencapai "*kehidupan yang serba lebih baik*" semua masyarakat minimal harus memiliki tiga tujuan inti, sebagai berikut (Todaro, 2000):

- a. Peningkatan ketersediaan serta perluasan distribusi berbagai macam barang kebutuhan hidup yang pokok, seperti: pangan, sandang, papan, kesehatan dan perlindungan keamanan.

- b. Peningkatan standar hidup yang tidak hanya berupa peningkatan pendapatan, tetapi meliputi: penambahan penyediaan lapangan kerja, perbaikan kualitas pendidikan, serta peningkatan perhatian atas nilai-nilai kultural dan kemanusiaan, yang ke semua itu tidak hanya untuk memperbaiki kesejahteraan materiel, melainkan juga menumbuhkan jati diri pribadi dan bangsa yang bersangkutan.
- c. Perluasan pilihan-pilihan ekonomis dan sosial bagi setiap individu serta bangsa secara keseluruhan, yaitu dengan membebaskan mereka dari sikap ketergantungan, bukan hanya terhadap orang atau negara, bangsa lain. Namun, juga terhadap setiap kekuatan yang berpotensi merendahkan nilai-nilai kemanusiaan mereka.

Berikutnya, pembangunan ekonomi diartikan sebagai suatu proses yang menyebabkan pendapatan per kapita penduduk meningkat dalam jangka panjang. Terdapat tiga elemen penting yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi:

- a. Pembangunan sebagai suatu proses

Pembangunan sebagai suatu proses, artinya bahwapembangunan merupakan suatu tahap yang harus dijalani oleh setiap masyarakat atau bangsa. Sebagai contoh, manusia mulai lahir, tidak langsung menjadi dewasa, tetapi untuk menjadi dewasa harus melalui tahapan-tahapan pertumbuhan. Demikian pula, setiap bangsa harus menjalani tahap-tahap perkembangan untuk menuju kondisi yang adil, makmur, dan sejahtera.

- b. Pembangunan sebagai suatu usaha untuk meningkatkan pendapatan per kapita

Pemahaman sebagai suatu usaha, pembangunan merupakan tindakan aktif yang harus dilakukan oleh suatu negara dalam rangka meningkatkan pendapatan per kapita. Dengan demikian, sangat dibutuhkan peran serta masyarakat, pemerintah, dan semua elemen yang terdapat dalam suatu negara untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan. Hal ini dilakukan karena kenaikan pendapatan per kapita mencerminkan perbaikan dalam kesejahteraan masyarakat.



- c. Peningkatan pendapatan per kapita harus berlangsung dalam jangka panjang

Perekonomian dapat dinyatakan dalam keadaan berkembang apabila pendapatan per kapita dalam jangka panjang cenderung meningkat. Hal ini tidak berarti bahwa pendapatan per kapita harus mengalami kenaikan terus menerus. Misalnya, suatu negara terjadi musibah bencana alam ataupun kekacauan politik, maka mengakibatkan perekonomian negara tersebut mengalami kemunduran. Namun, kondisi tersebut hanyalah bersifat sementara yang terpenting bagi negara tersebut kegiatan ekonominya secara rata-rata meningkat dari tahun ke tahun.

### 2.2.2 *Teori-teori pembangunan*

Pembangunan memiliki teori-teori berdasarkan mazhab, di antaranya, dapat dibahas pada bagian di bawah ini:

#### (1) Mazhab Historismus

Mazhab Historismus ini melihat pembangunan ekonomi berdasarkan suatu pola pendekatan yang berpangkal pada perspektif sejarah. Alam pikiran mazhab ini fenomena ekonomi adalah produk perkembangan menyeluruh dan dalam tahap tertentu dalam perjalanan sejarah. Mazhab ini mendominasi pemikiran ekonomi di Jerman selama abad XIX sampai awal XX. Yang termasuk ke dalam mazhab ini:

##### a. Friedrich List (cara produksi)

List dipandang sebagai pelopor yang meletakkan landasan bagi pertumbuhan pemikiran ekonomi mazhab Historismus ini. Menurut List, sistem liberalisme yang *laissez-faire* dapat menjamin alokasi sumber daya secara optimal. Perkembangan ekonomi sebenarnya tergantung pada peranan pemerintah, organisasi swasta dan lingkungan kebudayaan. Perkembangan ekonomi hanya akan terjadi, jika dalam masyarakat ada kebebasan dalam organisasi politik dan kebebasan perorangan.

b. Bruno Hildebrand (cara distribusi)

Pemikiran Hildebrand selalu menekankan evolusi dalam perekonomian masyarakat. Sebagai kritiknya terhadap List, Hildebrand mengatakan bahwa perkembangan ekonomi bukan didasarkan pada "cara produksi" ataupun "cara konsumsi", tetapi pada "cara distribusi" yang digunakan. Oleh karena itu, List mengemukakan tiga sistem distribusi, yaitu:

- perekonomian barter (natura),
- perekonomian uang, dan
- perekonomian kredit.

c. Karl Bucher (produksi & distribusi)

Pendapat Bucher merupakan sintesa dari pendapat List dan Hildebrand. Menurut Bucher, perkembangan ekonomi melalui tiga tahap, yaitu:

- produksi untuk kebutuhan sendiri (sub sistem);
- perekonomian kota di mana pertukaran sudah meluas; dan
- perekonomian nasional di mana peran pedagang menjadi semakin penting.

d. W. W. Rostow

Lebih lanjut, dalam teori Rostow (1960) membagi proses pembangunan dalam lima tahap sebagai berikut:

1. Tahap masyarakat tradisional

Masyarakat tradisional memiliki ciri-ciri, di antaranya:

- Tingkat produksi per kapita dan tingkat produktivitas para pekerja masih sangat terbatas. Sebagian besar sumber daya masyarakat digunakan untuk sektor pertanian.
- Struktur sosial dalam pertanian yang masih bersifat hierarkis di mana, anggota masyarakat kemungkinan kecil mengadakan mobilitas vertikal. Hubungan keluarga dan kesukuan sangat besar pengaruhnya terhadap organisasi

masyarakat dalam menentukan kedudukan seseorang;

- Kebijaksanaan pemerintah pusat dipengaruhi oleh tuan tanah yang berkuasa di daerah.

## 2. Tahap prasyarat lepas landas

Tahapan ini dibedakan menjadi dua ciri, yaitu:

- tahapan yang dicapai oleh negara-negara seperti: Eropa, Asia Timur, Timur Tengah dan Afrika yang dilakukan dengan merombak masyarakat tradisional lama yang sudah ada; dan
- tahapan yang dicapai oleh negara-negara Amerika Serikat, Kanada, Australia, dan Selandia Baru (*born free*) yang dilakukan tanpa merombak masyarakat tradisional lama yang sudah ada.

## 3. Tahap lepas landas

Ciri-ciri dari tahap lepas landas, yaitu:

- berlakunya kenaikan dalam penanaman modal yang produktif dari 5 % atau kurang menjadi 10 % dari produk nasional netto;
- terjadi perkembangan satu atau beberapa sektor industri dengan tingkat laju pertumbuhan yang tinggi;
- terciptanya suatu kerangka dasar politik, sosial, dan institusional yang akan menciptakan;
- segala gejolak-gejolak untuk membuat perluasan di sektor modern; dan
- potensi eksternalitas ekonomi yang ditimbulkan oleh kegiatan lepas landas, sehingga menyebabkan pertumbuhan akan terus menerus terjadi.

#### 4. Tahap menuju kematangan

Tahapan ini merupakan keadaan perekonomian yang terus menerus bertumbuh meskipun kadang-kadang disertai dengan laju yang fluktuatif, terjadi perluasan pemakaian teknologi modern secara menyeluruh pada kegiatan-kegiatan perekonomian, timbul industri-industri baru dengan cepat dan tertinggalnya industri-industri lama, sehingga barang-barang yang dulunya impor sekarang mampu di produksi di dalam negeri sendiri.

#### 5. Tahap konsumsi tinggi

Tahapan konsumsi tinggi ini pendapatan riil per kapita meningkat sampai pada suatu titik di mana sejumlah besar orang dapat membeli barang-barang konsumsi selain kebutuhan pokok seperti sandang, pangan, dan papan.

Rostow juga menyebutkan ada tiga macam tujuan masyarakat yang saling bersaing untuk mendapatkan sumber daya dan dukungan politik, antara lain:

1. memperbesar kekuasaan dan pengaruh negara tersebut terhadap negara lain;
2. menciptakan suatu kesejahteraan negara (*welfare state*), yaitu kemakmuran yang lebih merata kepada penduduknya dengan cara mengusahakan terciptanya pembagian pendapatan yang lebih merata melalui sistem perpajakan yang progresif; dan
3. meningkatkan konsumsi masyarakat dari konsumsi kebutuhan primer menjadi konsumsi kebutuhan sekunder dan tersier.

### (2) Mazhab Analitis

#### a. Adam Smith (1723-1790)

Adam Smith ternyata bukan saja terkenal sebagai pelopor pembangunan ekonomi dan kebijaksanaan *laissez-faire*, tetapi juga merupakan ekonom pertama yang banyak

menumpahkan perhatian kepada masalah pertumbuhan ekonomi. Dalam bukunya 'An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations', Smith (1776) mengemukakan tentang proses pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang secara sistematis. Agar inti dari proses pertumbuhan ekonomi menurut Smith ini mudah dipahami, dibedakan dua aspek utama pertumbuhan ekonomi, yaitu pertumbuhan *output* total dan pertumbuhan penduduk.

b. David Ricardo (1772-1823)

Garis besar proses pertumbuhan dan kesimpulan-kesimpulan dari Ricardo tidak jauh berbeda dengan teori Adam Smith. Tema dari proses pertumbuhan ekonomi masih pada perpacuan antara laju pertumbuhan penduduk dan laju pertumbuhan *output*. Selain itu, Ricardo juga menganggap bahwa jumlah faktor produksi tanah (sumber daya alam) tidak bisa bertambah, sehingga akhirnya menjadi faktor pembatas dalam proses pertumbuhan suatu masyarakat. Teori Ricardo ini diungkapkan pertama kali dalam bukunya yang berjudul 'The Principles of Political Economy and Taxation' yang diterbitkan pada tahun 1917.

c. Teori Neo Klasik (Solow-Swan)

Teori pertumbuhan ekonomi Neo Klasik berkembang sejak tahun 1950-an. Teori ini berkembang berdasarkan analisis-analisis mengenai pertumbuhan ekonomi menurut pandangan ekonomi Klasik. Ekonomi yang menjadi perintis dalam mengembangkan teori tersebut adalah Robert Solow (Massachusetts Institute of Technology) dan Trevor Swan (Australian National University). Solow ini memenangkan hadiah Nobel Ekonomi tahun 1987 atas karyanya tentang teori pertumbuhan ekonomi ini. Menurut teori ini, pertumbuhan ekonomi tergantung kepada pertambahan penyediaan faktor-faktor produksi (penduduk, tenaga kerja, dan akumulasi modal) dan tingkat kemajuan teknologi. Pandangan ini didasarkan kepada anggapan yang mendasari analisis klasik, yaitu perekonomian akan tetap mengalami tingkat pengerjaan penuh (*full employment*) dan kapasitas peralatan modal akan tetap sepenuhnya digunakan



sepanjang waktu. Dengan kata lain, sampai di mana perekonomian akan berkembang tergantung pada penambahan penduduk, akumulasi kapital, dan kemajuan teknologi.

d. Teori Keynesian (Harrod-Domar)

Teori pertumbuhan Harrod-Domar ini dikembangkan oleh dua ekonom sesudah Keynes, yaitu Evsey Domar dan R. F. Harrod. Domar mengemukakan teorinya tersebut pertama kali pada tahun 1947 dalam jurnal *American Economic Review*, sedangkan Harrod telah mengemukakannya pada tahun 1939 dalam *Economic Journal*. Teori ini sebenarnya dikembangkan oleh kedua ekonom secara sendiri-sendiri, tetapi karena inti teori tersebut sama, maka sekarang ini dikenal sebagai teori Harrod-Domar. Teori Harrod-Domar itu merupakan perluasan dari analisis Keynes mengenai kegiatan ekonomi secara nasional dan masalah tenaga kerja. Analisis Keynes dianggap kurang lengkap karena tidak membicarakan masalah-masalah ekonomi jangka panjang. Sedangkan teori Harrod-Domar ini menganalisis syarat-syarat yang diperlukan agar perekonomian bisa tumbuh dan berkembang dalam jangka panjang. Dengan kata lain, teori ini berusaha menunjukkan syarat yang dibutuhkan agar perekonomian bisa tumbuh dan berkembang dengan mantap (*steady growth*).

e. Teori Schumpeter

Teori Schumpeter ini pertama kali dikemukakan dalam bukunya yang berbahasa Jerman pada tahun 1911 yang dikemukakan pada tahun 1934 diterbitkan dalam bahasa Inggris dengan judul *The Theory of Economic Development*. Kemudian Schumpeter menggambarkan teorinya lebih lanjut tentang proses pembangunan dan faktor utama yang menentukan pembangunan dalam bukunya yang diterbitkan pada tahun 1939 dengan judul 'Business Cycle'. Salah satu pendapat Schumpeter yang penting, yang merupakan landasan teori pembangunannya, adalah keyakinannya bahwa sistem kapitalisme merupakan sistem yang paling baik untuk menciptakan pembangunan ekonomi yang pesat.

Namun demikian, Schumpeter meramalkan secara pesimis bahwa dalam jangka panjang sistem kapitalisme akan mengalami kemandegan (stagnasi). Pendapat ini sama dengan pendapat kaum Klasik.

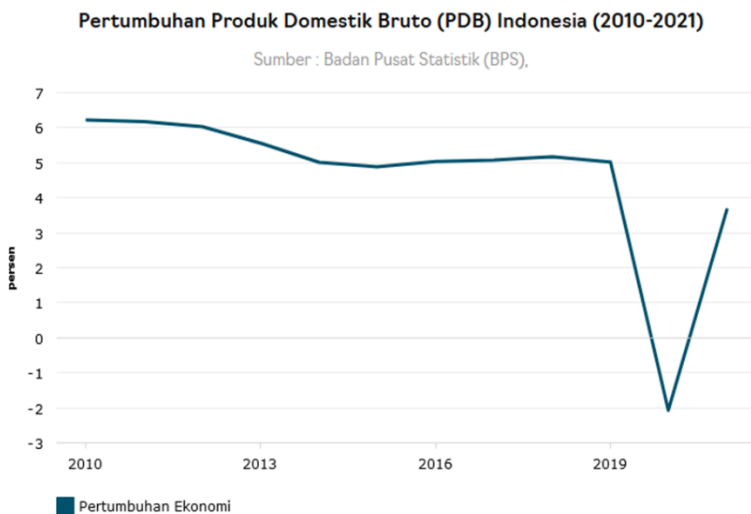
f. Teori Ketergantungan

Teori ketergantungan (*dependencia*) ini pertama kali dikembangkan di Amerika Latin pada tahun 1960-an. Menurut para pengikut teori ini, keterbelakangan (*underdeveloped*) negara-negara Amerika Latin terjadi pada saat masyarakat prakapitalis tersebut "tergabung" (*incorporated*) ke dalam sistem ekonomi dunia kapitalis. Dengan demikian, masyarakat tersebut kehilangan otonominya dan menjadi daerah "pinggiran" dari daerah-daerah metropolitan yang kapitalis. Daerah-daerah "pinggiran" ini dijadikan daerah-daerah jajahan dari negara-negara metropolitan. Mereka hanya berfungsi sebagai produsen-produsen bahan mentah bagi kebutuhan industri negara-negara metropolitan itu, dan sebaliknya merupakan konsumen barang-barang jadi yang dihasilkan industri-industri di negara-negara metropolitan tersebut. Dengan demikian, timbul struktur ketergantungan yang merupakan rintangan yang hamper tak dapat diatasi serta merintanginya pula pembangunan yang mandiri.

Lebih lanjut, terkait dengan pembangunan, dapat ditunjukkan dari pertumbuhan ekonomi suatu negara, salah satunya Indonesia, dalam hal ini melalui pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) Indonesia tahun 2010 sampai dengan 2021 pada Gambar 2.1.

Gambar 2.1 menjelaskan perekonomian Indonesia yang diukur menurut besaran produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga berlaku (ADHB) mencapai Rp.16,97 kuadriliun pada 2021. Sementara, menurut besaran PDB atas dasar harga konstan (ADHK) 2010, ekonomi Indonesia tumbuh 3,69 % menjadi Rp.11,12 kuadriliun pada 2021 dibanding 2020. Sebagai informasi, pada 2020 ekonomi domestik mengalami kontraksi 2,07 % seiring terjadinya pandemi COVID-19. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha jasa kesehatan dan kegiatan sosial, yakni mencapai 10,46 % pada tahun lalu. Sementara dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen ekspor barang dan jasa, yaitu sebesar 24,04 % pada tahun lalu. Menurut lapangan

usaha, sektor pengolahan masih menjadi penopang terbesar pertumbuhan ekonomi nasional, yakni mencapai Rp.3,27 kuadriliun atau sebesar 19,25 % dari total PDB tahun lalu. Diikuti sektor pertanian sebesar Rp.2,25 kuadriliun (13,28 %), serta perdagangan besar dan eceran senilai Rp.2,2 kuadriliun (12,97 %). Sedangkan dari sisi pengeluaran, distribusi komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga terhadap perekonomian domestik mencapai Rp.9,24 kuadriliun atau 54,42 % dari total PDB 2021. Diikuti komponen pembentukan modal bruto (PMTB) dengan kontribusi senilai Rp.5,23 kuadriliun (30,81 %) dari PDB.



**Gambar 2.1** Perekonomian Indonesia yang di ukur menurut besaran produk domestik bruto (PDB)

Struktur ekonomi nasional pada tahun lalu secara spasial masih didominasi oleh provinsi-provinsi yang ada di Pulau Jawa dengan kontribusi 57,89 % dari total PDB.

Pembahasan selanjutnya mengenai capaian indikator utama pembangunan dapat dijelaskan pada Tabel 2.1.

**Tabel 2.1** Data laju pertumbuhan ekonomi

No.	Provinsi	Laju Pertumbuhan PDRB ADHK Tahun Dasar 2010 (%)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Aceh	4.61	4.14	-0.37	2.79	0.00
2	Sumatera Utara	5.18	5.22	-1.07	2.61	0.00
3	Sumatera Barat	5.14	5.01	-1.62	3.29	0.00
4	Riau	2.35	2.81	-1.13	3.36	0.00
5	Jambi	4.69	4.35	-0.44	3.66	0.00
6	Sumatera Selatan	6.01	5.69	-0.11	3.58	0.00
7	Bengkulu	4.97	4.94	-0.02	3.24	0.00
8	Lampung	5.23	5.26	-1.67	2.79	0.00
9	Kepulauan Bangka Belitung	4.45	3.32	-2.30	5.05	0.00
10	Kepulauan Riau	4.47	4.83	-3.80	3.43	0.00
11	DKI Jakarta	6.11	5.82	-2.39	3.56	0.00
12	Jawa Barat	5.65	5.02	-2.52	3.74	0.00
13	Jawa Tengah	5.30	5.36	-2.65	3.32	0.00
14	DI Yogyakarta	6.20	6.59	-2.68	5.53	0.00
15	Jawa Timur	5.47	5.53	-2.33	3.57	0.00
16	Banten	5.77	5.26	-3.39	4.44	0.00
17	Bali	6.31	5.60	-9.33	-2.47	0.00
18	Nusa Tenggara Barat	-4.50	3.90	-0.62	2.30	0.00
19	Nusa Tenggara Timur	5.11	5.25	-0.84	2.51	0.00
20	Kalimantan Barat	5.07	5.09	-1.82	4.78	0.00
21	Kalimantan Tengah	5.61	6.12	-1.41	3.40	0.00
22	Kalimantan Selatan	5.08	4.09	-1.82	3.48	0.00
23	Kalimantan Timur	2.64	4.70	-2.87	2.48	0.00
24	Kalimantan Utara	5.36	6.89	-1.09	3.98	0.00
25	Sulawesi Utara	6.00	5.65	-0.99	4.16	0.00
26	Sulawesi Tengah	20.60	8.83	4.86	11.70	0.00
27	Sulawesi Selatan	7.04	6.91	-0.71	4.65	0.00
28	Sulawesi Tenggara	6.40	6.50	-0.65	4.10	0.00
29	Gorontalo	6.49	6.40	-0.02	2.41	0.00
30	Sulawesi Barat	6.26	5.56	-2.40	2.56	0.00
31	Maluku	5.91	5.41	-0.92	3.04	0.00
32	Maluku Utara	7.86	6.25	5.35	16.40	0.00
33	Papua Barat	6.25	2.66	-0.76	-0.51	0.00
34	Papua	7.32	-15.74	2.39	15.11	0.00

**Keterangan**

Merah : masih jauh dari target dalam RKP (> 5 % deviasi dari nilai target).

Kuning : mendekati target dalam RKP (5 % deviasi dari nilai target).

Hijau : sudah memenuhi target dalam RKP (>= atau <=).

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada Tabel 2.1, terlihat jelas, masih banyak provinsi yang “masih jauh dari target RKP ( $> 5\%$  deviasi dari nilai target, ditunjukkan pada tahun 2021 yang didominasi warna merah. Sedangkan beberapa provinsi sudah mendekati target RKP maupun sudah memenuhi target dalam RKP, diperlihatkan nilainya yang berwarna kuning dan hijau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abe A (1994). Perencanaan Daerah Partisipatif. Pusat Jogja Mandiri. Yogyakarta.
- Acs ZJ & Varga A. 2005. Entrepreneurship, agglomeration and technological change.
- Acs ZJ, Audretsch DB, Lehmann EE & Licht G (2016). National systems of entrepreneurship. *SBEJ* 46(4): 527–535.
- Adams SB (2011). Growing where you are planted: exogenous firms and the seeding of Silicon Valley. *Research Policy* 40(3), 368–379.
- Adietomo SM (2005). Bonus demografi menjelaskan hubungan antara pertumbuhan penduduk dengan pertumbuhan ekonomi. *Warta Demografi* 35(2), 7-33.
- Ahmad AR, Yusoff WFW, Noor HM & Ramin AK (2012). Preliminary study of rural entrepreneurship development program in Malaysia. *Journal of Global Entrepreneurship* 2(1), 1– 8.
- Alejandro P (1976). On the Sociology of National Development: Theories and Issues. *American Journal of Sociology*.
- Alma B (2013). Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum. Alfabeta, Bandung.
- AL-Mubarak HM, Muhammad AH & Busler M (2014). Incubators, economic development, and diversification in developing countries. *EJBMR* 6(12), 84-91.
- Alon I (2013). Entrepreneurship in Northeast Brazil: An evaluation of business incubators in the region [disertasi]. Instituto Superior de Economia e Gestão. Lisbon. Research: Towards A Future Research Agenda. *European Planning Studies* 25(6), 887–903.
- Amrizal (2006). Pengantar Ekonomi Pembangunan, Buku Ajar. Sekolah Tinggi Manajemen Transportasi, Trisakti.
- Anonim (2011). Perbedaan tipe-tipe perkembangan ekonomi, 14 April 2011 [online]. Diambil dari <https://bruryhantoro.blogspot.com/2011/04/perbedaan-tipe-tipe-perkembangan.html>.
- Antonietti R & Cainelli G (2012). Innovation, productivity and export evidence from Italy. In: Karlsson C, Johansson B & Stough RR (editor), *Innovation, Technology and Knowledge* (pp. 47-61). Routledge, New York.

- Anwar K & Fatmawati (2018). Pengaruh jumlah penduduk usia produktif, kemiskinan dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bireuen. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal* 1(1), 15-22.
- Arndt HW (1981). *Economic Development: A Semantic History*. *Economic Development and Cultural Change* 29(3), 457–66.
- Arndt HW (1989). *Economic Development The History of an Idea*. University of Chicago Press.
- Arsyad L (1997). *Ekonomi Pembangunan*. STIE YPKN, Yogyakarta.
- Arsyad L (1997). *Pengantar Perencanaan dan Ekonomi Pembangunan Ekonomi Daerah*. BPFE, Yogyakarta.
- Arsyad L (1999). *Ekonomi Pembangunan*. STIE YKPN, Yogyakarta.
- Arsyad L (1999). *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. BPFE, Yogyakarta.
- Arsyad L (2004). *Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah* (edisi ke-3). STIE YKPN.
- Arsyad L (2010). *Ekonomi Pembangunan* (edisi ke-5). UPP STIM YKPM, Yogyakarta.
- Audretsch D, Mason C, Miles PM & O'Connor A (2021). Time and the dynamics of entrepreneurial ecosystems. *Entrepreneurship & Regional Development* 33, 1-2, 1-1. doi: 10.1080/08985626.2020.1734257
- Austin J, Stevenson H & Wei-Skillern J (2006). Social and commercial entrepreneurship: Same, different, or both? *Entrepreneurship: Theory and Practice* 30(1), 1-22.
- Badan Pusat Statistik (2019). Jumlah penduduk indonesia kelompok umur.
- Badruddin S (2015). Pengertian Pembangunan, 08 Juli 2015 [online]. Diambil dari <https://bappeda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pengertian-pembangunan-menurut-prof-dr-hj-syamsiah-badruddin-m-si-48>. Diakses pada 17 Maret 2022.
- Bank Indonesia (2015). *Profil bisnis usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)*. Bank Indonesia, Jakarta.
- Bappeda (2017). *Pembangunan Ekonomi*, 10 Mei 2017 [online]. Diambil dari <https://bappeda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pembangunan-ekonomi-13>. Diakses pada 17 Maret 2022.
- Bappenas (2009). *Pengembangan Program Pengentasan Kemiskinan*. <http://www.bappenas.go.id>.

- Bappenas (2018). Sustainable development goals (SDGs) di Indonesia. Bappenas.
- Barney JB & Clark DN (2007). Resource-based Theory: Creating and Sustaining Competitive Advantage. Oxford University Press, New York.
- Bell C (1987). Development Economics," The New Palgrave: A Dictionary of Economics.
- Bell C (1987). Development Economics: The New Palgrave: A Dictionary of Economics (volume 1) (p. 818, 825).
- Bischoff K, Volkmann CK & Audretsch DB (2018). Stakeholder collaboration in entrepreneurship education: An analysis of the entrepreneurial ecosystems of European higher educational institutions. *Journal of Technology Transfer* 43(1), 20–46.
- Boediono (1992). Teori Pertumbuhan Ekonomi. BPFE-UGM, Yogyakarta.
- Boediono (1999). Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi nomor 4, Teori Pertumbuhan Ekonomi. BPFE, Yogyakarta.
- BPS (2015). Indeks Pembangunan Manusia 2015 [online]. Diambil dari <https://www.bps.go.id/publication/2016/10/17/043d29f04b2adadb7063fb5a/indeks-pembangunan-manusia-2015.html>
- BPS (n.d.). Produk Domestik Bruto Indonesia Triwulanan 2014-2018. Katalog BPS-Statistik Indonesia.
- Brownson CD (2013). Fostering entrepreneurial culture: A conceptualization. *European Journal of Business and Management* 5(31), 146-154.
- Bygrave WD & Zacharakis A (2010). The Portable MBA in Entrepreneurship (4<sup>th</sup> edition). John Willey & Sons, New Jersey.
- Case KE, Fair RC & Oster SE (2017). Principles of economics (12<sup>th</sup> edition). Pearson.
- Cavallo A, Ghezzi A & Balocco R (2018). Entrepreneurial ecosystem research: Present debates and future directions. *International Entrepreneurship and Management Journal* 15(4), 1291–1321.
- Cooney TM (2012). Entrepreneurship Skills for Growth-Oriented Business. Danish Business Authority, OECD, LEED.
- Damanik AM *et al.* (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan melalui pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah* 7(1).
- Darwanto (2012). Peran entrepreneur dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. *J Adm Bis.* 11-24.

- Davidsson P, Steffens P & Fitzsimmons J (2009). Growing profitable or growing from profits: Putting the horse in front of the cart? *Journal of Business Venturing* 24(4), 388-406.
- Demartini MC & Beretta V (2020). Intellectual capital and SMEs' performance: A structured literature review. *Journal of Small Business Management* 58(2), 288-332.
- Digdowiseiso K (2019). *Teori Pembangunan*. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Drucker PF (1985). *Innovation and Entrepreneurship*. Harper & Row, New York.
- Dumairy (1999). *Perekonomian Indonesia*. Erlangga, Jakarta.
- Eniola AA & Entebang H (2015). Government policy and performance of small and medium business management. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 5(2), 237-248.
- Esparcia J (2014). Innovation and networks in rural areas: An analysis from Europe an innovative projects. *Journal of Rural Studies* 34, 1-14.
- Freeman RE (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Pitman, Massachusetts.
- Friedman JP (1994). *Dictionary of Business Terms* (2<sup>nd</sup> edition). Barron's.
- Froyen RT (1996). *Macroeconomics: Theories and Policies*. Prentice Hall, New Jersey.
- Genc KY (2012). The response of the entrepreneurship to the changing business environment: Strategic entrepreneurship. *International journal of Economic and Administrative Studies* 5(9), 71-83.
- Ghisellini P, Catia C, Sergio U (2016). A Review on Circular Economy: The Expected Transition to a Balanced Interplay of Environmental and Economic Systems, *Journal of Cleaner Production* <http://dx.doi.org/10.1016/j.jclepro.2015.09.007>
- Gieryn TF (2000). A space for place in sociology. *Annual Review of Sociology* 26(1), 463-496.
- Hakim A (2004). *Ekonomi Pembangunan*. Ekonisia. Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta.
- Harrison RT, Mason CM & Girling P (2004). Financial bootstrapping and venture development in the software industry. *Entrepreneurship & Regional Development* 16 (4), 307-333.
- Hasan M & Azis M (2018). *Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat—Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal* (edisi ke-2). Nur Lina Pustaka Taman Ilmu.

- Hisrich RD, Peters MP & Shepherd DA (2013). *Entrepreneurship* (9<sup>th</sup> edition). McGraw-Hill Education.
- Hitt MA, Ireland RD, Camp SM & Sexton DL (2001). Guest editor' introduction to the special issue strategic entrepreneurship: Entrepreneurial strategies for wealth creation. *Strategic Management Journal* 22, 479-491.
- Huda N (2015). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Prenadamedia, Jakarta.
- Ibnu (n.d.). *Ekonomi pembangunan: Pengertian dan prospeknya dalam dunia kerja [online]*. Diambil dari <https://accurate.id/ekonomi-keuangan/ekonomi-pembangunan/>.
- Ireland RD, Hitt MA, Camp SM & Sexton DL (2001). Integrating entrepreneurship and strategic management actions to create firm wealth. *Academy of Management Executive* 15(1), 49-63.
- Isenberg DJ (2010). *How to start an entrepreneurial revolution*. Harvard Business Review.
- Ismail MD, Domil AKA & Isa AM (2014). Managerial competence, relationship quality and competitive advantage among SME exporters. *Procedia-Social Behavioral Sciences* 115, 138-146.
- Jhingan ML (2012). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Kader RA, Mohamad MRB & Ibrahim AAHC (2009). Success factors for small rural entrepreneurs under the one district one industry programme in Malaysia. *Contemporary Management Research* 5 (2), 147–162.
- Kalantaridis C & Bika Z (2006). In-migrant entrepreneurship in rural England: beyond local embeddedness. *Entrepreneurship & Regional Development* 18(2), 109–131. DOI: 10.1080/08985620500510174.
- Kantis H (2002). *Entrepreneurship in Emerging Economies: the Creation and Development of New Firm in Latin America and East Asia*. Inter-American Development Bank, Washington D.C.
- Kao JJ (1993). *Entrepreneurship Creativity and Organization: Text, Cases and Reading*. McGraw Hill, New York.
- Kasmir (2006). *Kewirausahaan*. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Kaufmann HR & Shams SMR (2015). *Entrepreneurial Challenges in the 21 St Century: Creating Stakeholder Value Co-Creation*. Palgrave Macmillan, Hampshire.
- Khamimah W (2021). Peran kewirausahaan dalam memajukan perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis* 4(3), 2017. DOI: 10.32493/dr.b.v4i3.9676

- Kirchherr J, Denise R, and Marko H (2017). Conceptualizing the Circular Economy: An Analysis of 114 Definitions, Resources, Conservation and Recycling.
- KKUKM (2008). Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor: 02/Per/M.KUKM/II/2008 tentang Pedoman Pemberdayaan Business Development Services-Provider (BDS-P) untuk Pengembangan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (KUMKM). Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, Jakarta.
- Klassen S (2005). Economic Growth and poverty reduction: Measurement and policy issues. Working Paper nomor 246. <http://www.oecd.org/dev/35393795.pdf>.
- Kohli S, Bjorn T, Victor F, Sofia MV (2020). How Covid-19 is Changing Consumer Behavior Now and Forever, McKinsey & Company.
- Kristianus A (2020). Bank Dunia: Indonesia Negara Berpendapatan Menengah ke Atas, 2 Juli 2020 [online]. Diambil dari <https://investor.id/business/216011/bank-dunia-indonesia-negara-berpendapatan-menengah-ke-atas>. Diakses pada 16 Maret 2022.
- Kuncoro M (2003). Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah dan Kebijakan. APP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Kuncoro M (2003). Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah, dan Kebijakan (cetakan ke-3). APP AMP YPKN, Yogyakarta.
- Liang J (2014). Demographics and Entrepreneurship. National Bureau Of Economic Research, Cambridge.
- Lincoln (1999). Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah.
- Luthje C & Franke N (2003). The making of an entrepreneur: Testing a model of entrepreneurial intent among engineering students at MIT. R&D Management 33(2), 135-148.
- Makroekonomi (2022). Pembangunan ekonomi: Definisi, tujuan, dan tahapan, 9 April 2022 [online]. Diambil dari <https://bruryhantoro.blogspot.com/201https://cerdasco.com/pembangunan-ekonomi/>.
- Mankiw NG (2021). Principles of Economics (9<sup>th</sup> edition). Cengage.
- Marimin M & Maghfiroh N (2010). Aplikasi Teknik Pengambilan Keputusan dalam Manajemen Rantai Pasok. IPB Press, Bogor.
- Mazzarol T (2014). Growing and sustaining entrepreneurial ecosystems: What they are and the role of government policy. WP01-2014 BT-

- Growing and sustaining entrepreneurial ecosystems: What they are and the role of government policy.
- Meier GM, James ER (2000), *Leading Issues in Economic Development*. Oxford University Press.
- Meier GM, Joseph ES (2001). *Frontiers of Development Economics The Future in Perspective*, a copublication of The World Bank and Oxford University Press.
- Mulyana Y (2020). Peranan ekonomi pembangunan pasca COVID-19, 17(1).
- Mulyani E (2017). *Ekonomi Pembangunan*. UNY Press.
- Ndraha T (1990). *Pembangunan Masyarakat*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Neumeyer X, Santos SC & Morris MH (2019). Who is left out: Exploring social boundaries in entrepreneurial ecosystems. *Journal of Technology Transfer* 44(2), 462–484.
- Nijkamp P (2001). Innovation dynamics in space: local actors and local factors. *Socio-Economic Planning Sciences* 35 (1), 31–56.
- O'Shea G, Farny S & Hakala H (2021). The Buzz Before Business: A Design Science Study of a Sustainable Entrepreneurial Ecosystem. *Small Business Economics*, 56(3), 1097-1120. DOI: 10.1007/s11187-019-00256-4
- Papadopoulos, T, Konstantinos NB, Maria EB (2020). The Use of Digital Technologies by Small and Medium Enterprises, *International Journal of Information Management*, Elsevier.
- Pasaribu RBF(n.d.). Bab 3 Terori-teori Pembangunan [*online*]. Diambil dari [http://rowland\\_pasaribu.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/35459/ekbang\\_teoripembangunan.pdf](http://rowland_pasaribu.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/35459/ekbang_teoripembangunan.pdf). Diakses pada 19 Maret 2022.
- Peenoner A (2012). [*online*]. Diambil dari <http://poernomoagusto.blogspot.co.id/2012/06/800x600-normal-0-false-false-false-en.html>. Diakses pada 17 Maret 2022.
- Pesqueux Y & Damak-Ayadi S (2005). Stakeholder theory in perspective. *Corporate Governance* 5(2), 5–21.
- Pratama CD (2022). Teori Pertumbuhan Ekonomi Walt W. Rostow, 4 Februari 2022 [*online*]. Diambil dari <https://www.kompas.com/skola/read/2020/12/01/162722169/teori-pertumbuhan-ekonomi-walt-w-rostow?page=all>.
- Priyanto SH (2009). Mengembangkan pendidikan kewirausahaan di masyarakat. *Andragogia: Jurnal PNFI* 1(1), 57-82.



- Propenas 2000-2004 (2001). UU nomor 25 tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional tahun 2000-2004. Sinar Grafika, Jakarta.
- Putra LD (n.d.). Analisis pengaruh ketimpangan distribusi pendapatan terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Jawa Tengah periode 2000–2007. <http://eprints.undip.ac.id/27371/1/Jurnal.pdf>
- Ramadani V, Hisrich RD dan LP, Palalic R & Panthi L (2019). Beekeeping as a family artisan entrepreneurship business. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research* 25(4), 717-730.
- Ramadhani N (2020). Mengenal 5 teori pertumbuhan ekonomi menurut para ahli [online]. Diambil dari <https://www.akseleran.co.id/blog/teori-pertumbuhan-ekonomi/>.
- Ranjan A (2019). The role of entrepreneurship in economic development. *AJMSE* 4(6), 87-90.
- Rapana & Sukarno Z (2017). *Ekonomi Pembangunan*.
- Raworth K (2017). *Doughnut Economics, Seven Ways to Think Like a 21st Century Economist*, RH Business Book.
- Ray D (2008). *Development Economics: The New Palgrave Dictionary of Economics* (2<sup>nd</sup> edition). Abstract.
- Rheny, S. (2022, April 6). Apa Itu pembangunan ekonomi? Pahami 3 tahapan, permasalahan umum, dan strateginya [online]. Diambil dari <https://www.ekrut.com/media/pembangunan-ekonomi>.
- Ries E (2011). *The Lean Startup: How Today's Entrepreneur Use Continuous Innovation to Create Radically Successful Businesses*. Crown Business, New York.
- Riyadi *et al.* (2005). *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Rochajat *et al.* (2011). *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial*. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Rostow WW (1960). *The Stages of Economic Growth: A Non Communist Manifesto*. Cambridge University Press, London.
- Sadono S (2010). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Prenada, Jakarta.
- Sajogyo (1984). *Penelitian Indikator Sosial, Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Pedesaan*. Pusat Studi Pembangunan Lembaga Penelitian, IPB, Bogor.
- Samuelson SR (2022). *Koran Harian Kompas*, Selasa, 22 Maret 2022 [online]. (p.6).

- Scaringella L & Radziwon A (2018). Innovation, entrepreneurial, knowledge, and business ecosystems: old wine in new bottles? *Technological Forecasting and Social Change* 136, 59–87.
- Sebayang AF, Roel R, Dessy I (2015). Cultural Capital and Industrial Cluster Competitiveness. In: *Handbook of Research on Global Competitive Advantage through Innovation and Entrepreneurship*, IGI Global. DOI: 10.4018/978-1-4666-8348-8.ch015
- Shane S & Venkataraman S (2000). The promise of entrepreneurship as a field of research. *Academy of Management Review* 25, 217-226.
- Short JC, Ketchen DJ, Shook CL & Ireland RD (2010). The concept of “opportunity” in entrepreneurship research: Past accomplishments and future challenges. *Journal of Management* 36(1), 40-65.
- Slovan J & Jones E (2020). *Essential Economics for Business* (6<sup>th</sup> edition). Pearson.
- Spigel B (2017). The Relational organization of entrepreneurial ecosystems. *ETP* 41(1), 49-72
- Stam FC & Spiegel B (2016). *Entrepreneurial ecosystems*. Discuss Pap Ser. 16(13).
- Stevenson HH, Roberts MJ & Grousbeck HI (1985). *New Business Ventures and the Entrepreneur*. Irwin, Homewood.
- Subandi (2011). *Ekonomi Pembangunan* (cetakan ke-1). Alfabeta, Bandung.
- Subandi (2014). *Ekonomi Pembangunan*. Alfabeta, Bandung.
- Sukirman (2017). Jiwa kewirausahaan dan nilai kewirausahaan meningkatkan kemandirian usaha melalui perilaku kewirausahaan. *JEB* 20(1), 113-132.
- Sukirno S (2010). *Makro Ekonomi: Teori Pengantar* (edisi ke-4).
- Suryadi D (2018). Peran dan strategi perkembangan kewirausahaan dan tantangannya dalam menghadapi perekonomian di masa yang akan datang. 1-13. DOI: 10.31227/osf.io/8dkru
- Szerb L, Lafuente E, Márkus G & Acs Z (2020). *Global Entrepreneurship Index 2019*.
- Tambunan K (2020). *Ekonomi Pembangunan*.
- Tambunan T (2019). Recent evidence of the development of micro, small and medium enterprises in Indonesia. *JGER* 9(18), 1-15.

- Taufik R (2011). Konsep pemerataan distribusi kekayaan ditinjau dari perspektif ekonomi Islam, Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.
- Teece DJ (2007). Explicating dynamic capabilities: The nature and microfoundations of (sustainable) enterprise performance. *Strategic Management Journal*, 1319-1350.
- Teece DJ (2014). A dynamic capabilities-based entrepreneurial theory of the multinational enterprise. *Journal of International Business Studies* 45(1), 8-37.
- Thompson N, Kiefer K & York JG (2011). Distinctions not Dichotomies: Exploring Social, Sustainable, and Environmental Entrepreneurship. In: Lumpkin GT & Katz JA (editors). *Social Sustainable Entrepreneurship* (13<sup>th</sup> volume). Emerald (pp. 201–229).
- Throsby D (2003), *Economics and Culture*. Cambridge University Press.
- Tikson DT (2005). *Keterbelakangan dan Ketergantungan: Teori Pembangunan di Indonesia, Malaysia dan Thailand*. Inninawa, Makassar.
- Tikson DT (2005). *Teori Pembangunan Indonesia Malaysia dan Thailand: Keterbatasan dan Ketergantungan*. Inninawa, Makassar.
- Todaro M & Smith S (2012). *Economic Development* (edisi ke-11).
- Todaro MP & Smith S (2006). *Economic Development* (9<sup>th</sup> edition). Addison-Wesley Series in Economics.
- Todaro MP & Smith SC (2009). *Economic Development* (11<sup>th</sup> edition). Pearson Education.
- Todaro MP (2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga* (jilid ke-1). Erlangga, Jakarta.
- Todaro MP (2004). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga* (edisi ke-8). Gelora Aksara Pratama.
- Todaro MP (2006). *Pembangunan Ekonomi* (edisi ke-9). Erlangga, Jakarta.
- Ulum F (2015). Konstruksi sistem ekonomi Islam menuju kesejahteraan yang merata. *Tsaqafah* 3.
- UNDP (2021). *National Human Development Report 2021: Bangladesh* [online]. Diambil dari <https://hdr.undp.org/en/reports/global/hdr1993-HumanDevelopmentReport1993>. Diakses pada 16 Maret 2022.
- Wartiovaara M, Lahti T & Wincent J (2019). The role of inspiration in entrepreneurship: theory and the future research agenda. *Journal of Business Research* 101, 548-554.

- Wikipedia (n.d.). Ekonomi pembangunan [online]. Diambil dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Ekonomi\\_pembangunan](https://id.wikipedia.org/wiki/Ekonomi_pembangunan). Diakses pada 18 Maret 2022.
- Wiklunda J, Nikolaev B, Shir N, Foo MD & Bradley S (2019). Entrepreneurship and well-being: past, present, and future. *Journal of Business Venturing* 34(4), 579-588.
- Wilianto A (2022). Pembangunan ekonomi: Pengertian dan elemen pentingnya [online]. Diambil dari <https://www.kompas.com/skola/read/2020/07/15/141500069/pembangunan-ekonomi-pengertian-dan-elemen-pentingnya?page=all>.
- Wilkinson R, Kate P (2009). *The Spirit Level: Why More Equal Societies Almost Do Better*, Penguin Books.
- Witjaksono M (2009). Pembangunan ekonomi dan ekonomi pembangunan: Telaah istilah dan orientasi dalam konteks studi pembangunan 1(1).
- World Bank (2013). *Inequality in Focus, October 2013* [online]. World Bank. Diambil dari <http://www.worldbank.org/en/topic/poverty/publication/inequality-in-focus-october-2013>.
- World Bank (2022). *World Economic Indicator*. World Bank.



**GCAINDO**  
inspiring and empowering

## GLOSARIUM

**Ekonomi pembangunan** Cabang ekonomi yang mempelajari aspek-aspek ekonomi dalam proses pembangunan di negara berkembang. Selain berfokus pada metode pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi, dan perubahan sosial, ekonomi pembangunan juga memperluas kesempatan bagi penduduk dengan mendukung perbaikan kondisi kesehatan, pendidikan, dan tempat kerja melalui sektor publik atau swasta.

**GNP** Nilai barang atau jasa yang dihasilkan oleh warga negara, baik yang tinggal di dalam negeri maupun luar negeri dalam satu tahun.

**Keberhasilan** Pencapaian terhadap keinginan yang telah kita niatkan untuk kita capai atau kemampuan untuk melewati dan mengatasi diri dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat.

**Kelembagaan** Sistem yang berbentuk institusi formal dan/atau informal yang memengaruhi tindak para pelaku ekonomi yang dilatarbelakangi oleh sejarah, sosial, organisasi dan lainnya.

**Keunggulan komparatif** Kemampuan untuk memproduksi barang dengan biaya oportunitas yang lebih rendah daripada produsen lain.

**Kewirausahaan** Menemukan dan memanfaatkan peluang baru di lingkungan eksternal.

**Konsep indikator** Tolok ukur yang digunakan dalam mengukur performa suatu negara dalam pencapaian pembangunannya, serta perbandingan terhadap negara negara lain.

**Modal budaya** Sumber daya berwujud *tangible* dan *intangibile* yang bersumber dari nilai, norma, dan tradisi yang diakui dan berlaku dalam masyarakat.

**Pasar** Sekelompok pembeli dan penjual barang atau jasa tertentu.

**Pembangunan berkelanjutan** Kondisi di mana indikator-indikator pembangunan memenuhi syarat kualitas yang akan dibagikan kepada lintas generasi termasuk aman secara lingkungan hidup, sosial, budaya, serta faktor lain yang menjamin harmonisasi dalam mencapai kesejahteraan.

**Pembangunan** (i) Pemikiran yang mengidentifikasi dengan perkembangan, modernisasi dan industrialisasi, bahkan westernisasi. Seluruh pemikiran tersebut didasarkan pada aspek perubahan, di mana pembangunan, perkembangan, dan modernisasi serta industrialisasi, secara keseluruhan mengandung unsur perubahan; (ii) proses multidimensional yang mencakup berbagai perubahan mendasar atas struktur sosial, sikap-sikap masyarakat, dan intitusi-institusi nasional, di

samping tetap mengejar akselerasi perubahan ekonomi, penanganan ketimpangan pendapatan, serta pengentasan kemiskinan.

**Pendapatan per kapita** Besarnya pendapatan rata-rata semua penduduk di suatu negara. Pendapatan per kapita didapatkan dari hasil pembagian pendapatan nasional suatu negara dengan jumlah penduduk negara tersebut. Pendapatan per kapita juga merefleksikan PDRB per kapita.

**Perdagangan** Alat untuk pembangunan ekonomi.

**Pertumbuhan ekonomi** (i) Peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat yang menyebabkan peningkatan jumlah produksi barang dan jasa di suatu negara pada periode tertentu; (ii) sebagai kenaikan GDP atau GNP tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk, atau apakah perubahan struktur ekonomi terjadi atau tidak.

**Transformasi ekonomi** Kondisi ekonomi yang menunjukkan perubahan yang dilatarbelakangi berbagai dinamika ekonomi antara lain; digitalisasi, gaya hidup, fokus utama aktivitas ekonomi, dan lainnya.

## INDEKS

---

### **B**

Barang modal · 39, 52, 54

---

### **C**

COVID-19 · 4, 30

---

### **D**

Digitalisasi · 17, 18

Distribusi pendapatan · 17, 46,  
55, 60, 62, 63, 64, 66, 67, 86

---

### **G**

*Gross national product* · 42, 60,  
86, 141

---

### **I**

Indeks kualitas hidup · 45, 47,  
88, 92

Indeks pembangunan manusia ·  
45, 88, 93, 110

Industrialisasi · 20, 45, 46, 78,  
98

---

### **K**

Kelembagaan · 13, 20, 21, 22,  
41, 42, 51, 72, 74, 149

Kemiskinan · 1, 13, 16, 55, 56,  
59, 60, 61, 62, 63, 66, 67, 71,

72, 74, 86, 90, 105, 120, 142,  
151

Kesehatan · 2, 3, 4, 8, 10, 20,  
22, 30, 42, 43, 45, 47, 55, 60,  
78, 88, 89, 92, 93, 95, 96, 97,  
98, 109, 138

Keunggulan komparatif · 129

Kewirausahaan · 120, 122, 136,  
137, 138, 139, 141, 142, 143,  
144, 145, 146, 147, 148, 149,  
150, 151

Konsep indikator · 90

---

### **M**

Modal budaya · 10, 12, 13

---

### **N**

Norma · 10

---

### **P**

Pasar · 2, 5, 8, 17, 20, 38, 62,  
113, 114, 116, 122, 123, 124,  
125, 126, 128, 129, 130, 131,  
138, 140, 143, 147, 148, 151

Pembangunan berkelanjutan ·  
3, 4, 5, 8, 9, 10, 12, 13, 14,  
17, 18, 145

Pembangunan ekonomi · 2, 3,  
8, 15, 20, 21, 22, 23, 24, 27,  
29, 41, 42, 43, 44, 45, 50, 51,  
55, 56, 57, 70, 71, 72, 73, 74,  
75, 76, 77, 78, 79, 87, 89, 96,



97, 98, 120, 136, 138, 143,  
144, 151

Pendapatan per kapita · 9, 14,  
22, 23, 24, 37, 45, 46, 47, 51,  
63, 71, 72, 74, 75, 88, 89, 90,  
92, 108, 151, 152

Pendidikan · 10, 20, 21, 23, 42,  
43, 44, 47, 55, 60, 62, 66, 72,  
76, 78, 88, 89, 92, 93, 94, 95,  
96, 98, 105, 108, 109, 110,  
112, 113, 116, 121, 138, 147,  
152

Perdagangan · 9, 16, 31, 50, 51,  
64, 82, 119, 121, 128, 129,  
135, 136

Pertumbuhan ekonomi · 2, 3, 4,  
5, 10, 14, 20, 21, 22, 28, 30,  
31, 32, 36, 37, 38, 39, 40, 41,  
42, 43, 44, 45, 50, 51, 52, 53,  
54, 55, 56, 57, 60, 63, 67, 71,  
72, 74, 75, 86, 89, 98, 120,  
130, 131, 135, 136, 138, 139,  
140, 141, 142, 143, 145, 149,  
150, 151

Perubahan sosial · 20, 56, 86,  
138

Produk domestik regional bruto ·  
36

---

## S

Sektor publik · 20, 138

Struktur pasar · 123, 124, 149

Sumber daya · 2, 3, 4, 5, 10, 12,  
13, 14, 15, 16, 17, 24, 25, 27,  
28, 36, 44, 46, 50, 55, 56, 62,  
67, 72, 74, 76, 88, 91, 97,  
102, 105, 107, 109, 120, 121,  
122, 125, 126, 129, 130, 138,  
140, 141, 144, 147, 148

---

## T

Teknologi · 3, 10, 11, 15, 16, 17,  
20, 21, 27, 28, 37, 39, 40, 43,  
44, 52, 54, 56, 72, 74, 76, 79,  
80, 81, 115, 126, 128, 130,  
138, 139, 142, 149, 150

Tenaga kerja · 28, 29, 37, 39,  
40, 46, 51, 54, 76, 97, 98,  
108, 109, 110, 111, 112, 113,  
114, 115, 116, 117, 129, 130,  
140, 147, 152

Tradisi · 11